

STUDI LAPANGAN (MAGANG) DI BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN TEMANGGUNG BIDANG TATA USAHA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Yunita Choirunnisa Wulandari

1120 31466

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

JUNI 2024

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG

STUDI LAPANGAN (MAGANG) DI BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TEMANGGUNG BIDANG TATA USAHA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

YUNITA CHOIRUNNISA WULANDARI

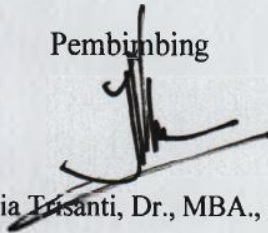
Nomor Induk Mahasiswa: 112031466

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 26 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

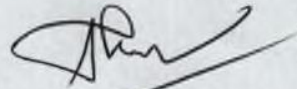
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Theresia Prisanti, Dr., MBA., Ak. CA.

Penguji



Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 26 Juni 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan magang berisi rangkuman kegiatan penulis selama magang di suatu tempat kerja atau lembaga bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang kegiatan yang dilakukan selama magang, implementasi pembelajaran yang didapat selama perkuliahan di STIE YKPN yang diterapkan di Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung pada tanggal 19 Februari 2024 s.d 31 Mei 2024. Selama magang penulis ditempatkan di bagian yang sudah ditentukan oleh BPS dan berbeda di setiap minggunya. Kegiatan yang dilakukan penulis selama magang adalah melakukan entri data pada DDA menggunakan Aplikasi Adobe InDesign, membuat SOP, melakukan pengawasan pendataan SUSENAS, melakukan pembuatan infografis, membuat formulir pelayanan, memeriksa file SPM, melakukan entri data SUSENAS, dan melakukan update data tahunan pada website BPS. Penulis mendapatkan ilmu, wawasan, dan pengalaman yang luas dan dapat memotivasi penulis dalam persiapan menghadapi dunia kerja yang nyata.

Kata kunci: BPS, DDA, SUSENAS, SPM, SAKTI

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The internship report contains a summary of the author's activities during the internship at a workplace or institution with the aim of providing an explanation of the activities carried out during the internship, the implementation of the lessons learned during lectures at STIE YKPN which were implemented at the Temanggung Regency Central Statistics Agency from 19 February 2024 to 31 May 2024. During the internship, the writer is placed in a section that has been determined by BPS and is different every week. The activities carried out by the author during the internship were entering data into the DDA using the Adobe InDesign application, creating SOPs, supervising SUSENAS data collection, creating infographics, creating service forms, checking SPM files, entering SUSENAS data, and updating annual data on the BPS website. . The author gains extensive knowledge, insight and experience which can motivate the author in preparing to face the real world of work.

Keywords: BPS, DDA, SUSENAS, SPM, SAKTI

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Latar Belakang

Dalam meningkatkan daya saing negara, perguruan tinggi lembaga pendidikan berperan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) sehingga perguruan tinggi memiliki target untuk menciptakan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing. Saat ini, mahasiswa dan mahasiswi tidak hanya dibekali dalam keilmuan secara teoritis tetapi juga harus memiliki softskill seperti kemampuan komunikasi, problem solving, critical thinking, mudah beradaptasi dan kepekaan terhadap perubahan dan perkembangan yang terjadi seiring berjalannya waktu.

Di era saat ini persaingan dunia kerja terutama dalam dunia perkantoran sangat kompetitif sehingga pekerja diharapkan memiliki keterampilan yang lebih mahir dibidangnya serta memiliki daya saing yang kuat. Lulusan perguruan tinggi merupakan salah satu bagian dari pekerja yang bekerja di dunia perkantoran. Dalam meningkatkan kualitas dan kapasitas mahasiswa atau lulusan dalam menghadapi dunia kerja adalah dengan memberikan pelatihan yang sesuai dengan bidangnya untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja. Salah satu kegiatan yang sesuai dengan hal tersebut adalah dengan diselenggarakannya kerja praktik atau magang. STIE YKPN Yogyakarta menyelenggarakan program kerja praktik atau magang untuk mempersiapkan mahasiswa atau lulusan dalam memasuki dunia kerja.

Kerja praktik atau magang menjadi salah satu pilihan tugas akhir mahasiswa S1 program studi Akuntansi di STIE YKPN Yogyakarta. Program ini diharapkan dapat menjadikan mahasiswa sebagai sumber daya manusia yang berkualitas, profesional dalam menjajaki dunia kerja, berpengalaman dalam dunia usaha, industri, atau instansi pemerintah, serta mampu meng*compair* teori yang didapatkan selama masa perkuliahan dengan praktik di lapangan. Melalui program ini, diharapkan terjadi kolaborasi antara teori

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang dipelajari di perguruan tinggi dan pelaksanaan kegiatan nyata di dunia perdagangan dan industri. Selain itu, perlu adanya koordinasi antara dunia kerja dan pendidikan untuk meningkatkan kualitas SDM pada jenjang pendidikan tinggi.

Dalam kegiatan magang prodi Akuntansi menempatkan mahasiswa magang di salah satu instansi non kementerian yang bertanggungjawab langsung kepada presiden yang sesuai dengan pelatihan keterampilan dan keahlian mahasiswa, khususnya kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung. Badan Pusat Statistik (BPS) adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang bergerak di bidang statistik, bertanggungjawab langsung kepada presiden sebagai lembaga yang menyediakan data, informasi, dan menggambarkan keadaan, gambar yang profesional, akurat, andal, dan berkualitas tinggi. Ilmu yang diterapkan oleh Badan Pusat Statistik adalah ilmu statistika. Penerapannya dari tahap perencanaan hingga proses sosialisasi. Badan Pusat Statistik memiliki kewenangan untuk menyediakan dan mempublikasikan informasi berupa data yang sesuai dengan lapangan kepada pemerintah dan masyarakat. Pada kesempatan magang kali ini penulis ditempatkan pada bidang Tata Usaha yang melibatkan kegiatan administratif dan operasional untuk mendukung kelancaran fungsi organisasi yang mempunyai tugas utama seperti Pelayanan Publik, Data Personalia, Pelaporan, Manajemen Data dan Informasi. Oleh karena itu, program magang di Badan Pusat Statistik dapat menunjang dalam persiapan diri untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, profesional, dan siap untuk menghadapi dunia kerja (PPID Badan Pusat Statistik,n.d).

Tujuan Magang

Kegiatan magang yang dilakukan di Badan Pusat Statistik bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi keadaan dunia kerja yang ada di Badan Pusat Statistik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Melatih skill analisis data dan manajemen sesuai dengan mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Manajemen, dan Basis Data.
3. Meningkatkan kemampuan melalui program magang.
4. Meningkatkan kemampuan adaptasi, komunikasi, dan interaksi dalam dunia kerja.

Manfaat Magang

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Membantu dalam mengidentifikasi kondisi dan situasi dalam dunia kerja nyata di Badan Pusat Statistik (BPS) Temanggung.
 - b. Sarana untuk mengukur kemampuan dalam mengimplementasikan mata kuliah terkait seperti mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Manajemen, dan Basis Data.
 - c. Sarana untuk meningkatkan kemampuan dalam bertanggungjawab dan kedisiplinan.
2. Manfaat bagi Perguruan Tinggi
 - a. Menjalin hubungan kerja sama yang baik antara perguruan tinggi STIE YKPN dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Temanggung.
 - b. Sarana evaluasi terhadap kurikulum perguruan tinggi STIE YKPN untuk menyesuaikan dengan kebutuhan di dunia kerja saat ini.
3. Manfaat bagi Perusahaan
 - a. BPS Temanggung mendapatkan tambahan bantuan tenaga kerja di kantor dari program magang.
 - b. BPS Temanggung mendapatkan calon pegawai yang mumpuni dan berkualitas baik selama melakukan kegiatan magang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. BPS Temanggung mendapatkan saran dari hasil magang yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya.

Sejarah Badan Pusat Statistik (BPS) di Indonesia

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang bergerak di bidang statistik, bertanggung jawab langsung kepada presiden sebagai lembaga yang menyediakan data, informasi, dan menggambarkan keadaan, gambar yang profesional, akurat, andal, dan berkualitas tinggi. BPS berperan dalam menyediakan informasi akurat guna kebutuhan perencanaan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah.

Sejarah Badan Pusat Statistik di Indonesia dimulai sejak masa Pemerintahan Hindia Belanda. Pemerintah Hindia Belanda mendirikan sebuah lembaga yang bernama Direktur Pertanian, Kerajinan, dan Perdagangan (Directeur Van Landbouw Nijverheid en Handel) di Bogor. Lembaga ini ditugaskan untuk pengolahan dan publikasi data statistik pada Februari 1920. Pada tanggal 24 September 1924, kegiatan statistik dipindahkan ke Jakarta dan diorganisir ulang dengan nama "Centraal Kantoor Voor De Statistiek" (CKS) dan melaksanakan kegiatan Sensus Penduduk pertama di Indonesia pada tahun 1930. Pada periode 1942-1945, pemerintah Jepang mengubah CKS menjadi Shomubu Chosasitsu Gunseikanbu dengan fokus kegiatan untuk memenuhi kebutuhan perang atau militer.

Setelah masa Kemerdekaan Republik Indonesia (RI), lembaga tersebut dinasionalisasikan dengan nama Kantor Penyelidikan Perangkaan Umum Republik Indonesia (KAPPURI) dibawah kepemimpinan Mr. Abdul Karim Pringgodigdo. Pada tanggal 12 Juni 1950, pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Kementerian Kemakmuran dengan Nomor 219/S.C yang mengatur tentang penggabungan lembaga KAPPURI dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

CKS menjadi Kantor Pusat Statistik (KPS) dibawah tanggung jawab Menteri Kemakmuran.

Menurut Keputusan Menteri Perekonomian Nomor P/44, KPS akan bertanggungjawab langsung kepada Menteri Perekonomian. Kemudian, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perekonomian tanggal 24 Desember 1953 dengan Nomor IB.099/M. Kegiatan KPS terdiri dari dua bagian yaitu Afdeling A (Riset) dan Afdeling B (Penyelenggaraan dan Tata Usaha). Menurut Keputusan Presiden X yang tertuang dalam nomor 172 tanggal 1 Juni 1957, Kementerian Perencanaan dan Statistik diubah menjadi Biro Pusat Statistik dengan tanggungjawab langsung kepada Perdana Menteri.

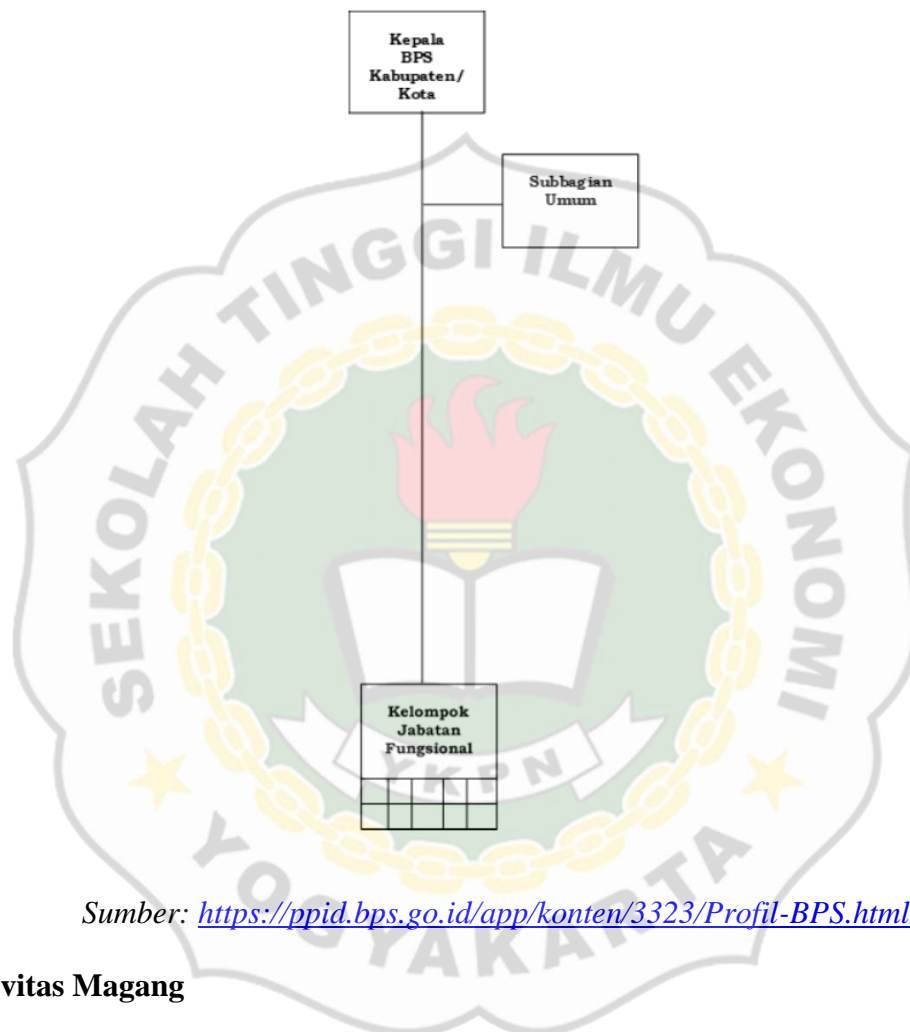
Menurut Peraturan Pemerintah No.16/1968 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPS di Pusat dan Daerah serta perubahan yang dituangkan dalam PP No.6/1980 disebutkan bahwa perwakilan BPS di daerah adalah Kantor Statistik Provinsi dan Kantor Statistik Kabupaten atau Kotamadya tentang Organisasi BPS kemudian ditetapkan kembali dalam PP No.2 tahun 1992 yang disahkan pada 9 Januari 1992. Semua aspek mengenai kedudukan, fungsi, tugas, susunan organisasi, dan tata kerja BPS diatur dalam Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 1992.

Pada tanggal 19 Mei 1997 ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, dimana Biro Pusat Statistik diubah namanya menjadi “Badan Pusat Statistik”. Pada Keputusan Presiden No.86 Tahun 1998 yang membahas tentang Badan Pusat Statistik, menetapkan bahwa BPS di daerah merupakan Lembaga Vertikal dengan nama BPS Provinsi, BPS Kabupaten, dan BPS Kotamadya. Di samping itu, pada tanggal 26 Mei 1999, ditetapkan PP Nomor 51 Tahun 1999 yang mengatur tentang Pelaksanaan Statistik di Indonesia.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik (BPS) Temanggung

Selama magang di Badan Pusat Statistik (BPS) Temanggung saya ditempatkan di bidang tata usaha dan beberapa bagian fungsional di BPS Kab. Temanggung.



Sumber: <https://ppid.bps.go.id/app/konten/3323/Profil-BPS.html>

Aktivitas Magang

1. Entri data pada DDA menggunakan Aplikasi Adobe InDesign

DDA (Daerah Dalam Angka) merupakan kegiatan dengan menampilkan informasi statistik Kabupaten Temanggung dengan cara menginput data berupa angka, gambar, dan grafik ke dalam Aplikasi *InDesign*. Data tersebut meliputi geografi dan iklim, pemerintahan, populasi, sosial dan kesejahteraan rakyat, pertanian, pariwisata, komunikasi dan transportasi, serta perbankan, koperasi, dan perdagangan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

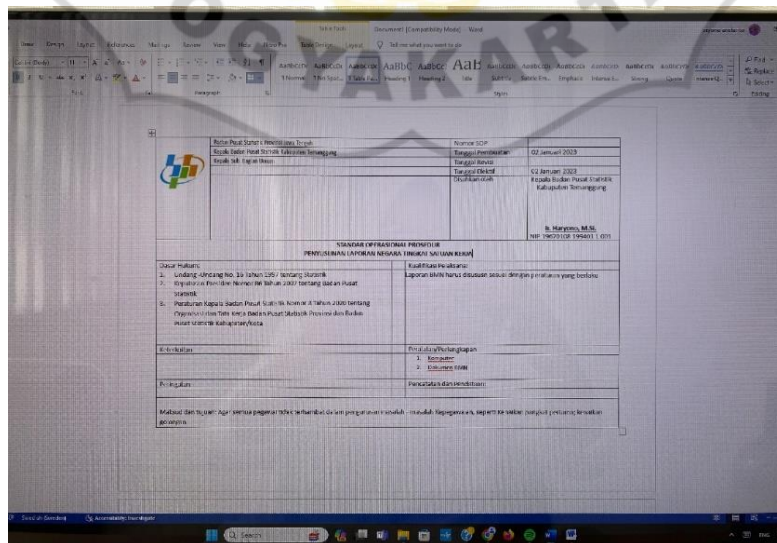
Kecamatan Subdistrik	Luas Kecamatan Capital of Subdistrict	Total Area of Subdistrict	Perbandingan Luas Kecamatan dengan Luas Kabupaten
(SI)	(SI)	(SI)	(%)
Pakel	Pakel	2.221	2,05
Kedung	Kedung	2.221	3,70
Mantri	Mantri	2.254	2,38
Bulu	Bulu	4.364	4,54
Temanggung	Jampoh	3.339	3,84
Tegayutan	Tegayutan	2.861	2,51
Tembak	Tembak	2.684	1,08
Selampang	Selampang	1.729	1,39
Konop	Konop	5.781	4,62
Plepan	Plepan	1.727	6,58
Kabon	Kabon	6.392	7,38
Kandungan	Kandungan	1.741	9,09
Kedu	Kedu	1.884	4,82
Ngadirojo	Ngadirojo	1.311	4,31
Ambo	Ambo	3.912	3,37
Gembung	Gembung	6.111	7,71
Candim	Candim	6.984	1,89
Begir	Begir	6.984	2,97
Diplo	Diplo	1.862	1,36
Widaman	Widaman	1.746	1,55
Kabupaten Temanggung	107.600	100,00	

Kecamatan Subdistrik	Tinggi Wilayah Rendah (m) Lowest Elevation (m.a.s.l)	Tinggi Wilayah Tertinggi (m) Highest Elevation (m.a.s.l)	Jarak ke Ibu Kota (km) Distance to Capital City
(SI)	(m)	(m)	(km)
Pakel	720	960	12
Kedung	960	1.240	22
Mantri	600	1.200	16
Bulu	600	1.250	6
Temanggung	500	600	5
Tegayutan	450	1.060	9
Tembak	895	1.100	8
Selampang	600	1.080	14
Plepan	428	684	4
Kabon	400	660	16
Kandungan	510	1.020	15
Kedu	500	620	8
Ngadirojo	590	760	6
Ambo	600	1.100	19
Gembung	480	720	24
Candim	514	1.360	27
Begir	680	1.150	28
Diplo	420	750	34
Widaman	670	1.240	40
Widaman	800	1.600	33

Gambar DDA (Daerah Dalam Angka)

2. Melakukan SOP

Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai acuan pegawai dalam melakukan pekerjaan agar sesuai dengan fungsi dan prosedural. Kegiatan tersebut bertujuan menjadi pedoman dan landasan hukum jika terjadi situasi tidak terduga dan mengantisipasi terjadinya penyimpangan. Penerapan SOP membantu mengidentifikasi permasalahan memudahkan pegawai dalam mengelola pekerjaannya.



Gambar File SOP (Standar Operasional Prosedur)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Melakukan Pengawasan Kegiatan Lapangan SUSENAS

Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) merupakan kegiatan survei yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kesejahteraan rumah tangga di Indonesia. Kegiatan ini dilakukan oleh Petugas Pendataan Lapangan atau Mitra Statistik BPS yang bekerja selama periode tertentu. Mitra BPS memiliki tugas untuk mengumpulkan data survei dan mendistribusikan kuesioner dengan mewawancarai sebanyak 20 rumah tangga yang terpilih menjadi sampel Susenas. Setiap mitra akan diawasi oleh Pengawas yang bertugas melakukan bimbingan secara berkala dan mengawasi jalannya wawancara antar mitra dengan narasumber agar sesuai SOP yang telah ditetapkan, melakukan pemeriksaan data yang dikumpulkan mitra untuk menjamin data tersebut sesuai dan konsisten, merevisi data jika terdapat kesalahan, melaporkan kendala atau hambatan yang muncul selama proses pengumpulan data kepada atasan atau pihak berwenang di BPS.



Gambar Pengawasan Kegiatan Lapangan (SUSENAS)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Melakukan Pembuatan Infografis

Infografis merupakan informasi data yang disajikan dalam bentuk gambar untuk menyampaikan informasi secara cepat dan jelas dalam bentuk yang mudah dipahami dan menarik secara visual. Infografis menjadi salah satu produk pelayanan yang diberikan BPS. Tujuannya membantu audiens memahami informasi yang disajikan, visual yang menarik membuat mereka tertarik membaca, serta dapat menyajikan informasi secara kreatif dan menarik. Infografis akan dipublikasi pada platform media sosial seperti *Tiktok, Instagram, Facebook, Website BPS*, dan Cover Buku.

Pembuatan desain infografis dilakukan dengan aplikasi *Canva* :

- a. Masuk ke akun *Canva* atau daftar jika belum mempunyai akun
- b. Cari template yang diinginkan atau menggunakan bilah pencarian di halaman beranda *Canva* dan ketik “Infografis”.
- c. Bila sudah menemukan template yang diinginkan klik template tersebut lalu mulai mengedit dan kostumisasi konten seperti mengubah font, ukuran, warna, format teks, mengatur tata letak infografis, menggunakan elemen diagram dan grafik untuk menambahkan data visual, dll.
- d. Setelah selesai klik tombol “Unduh” dan pilih format yang diinginkan (JPEG, PNG, PDF, dll). Atau bisa langsung membagikan infografis melalui media sosial, email atau dicetak sesuai kebutuhan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar Infografis

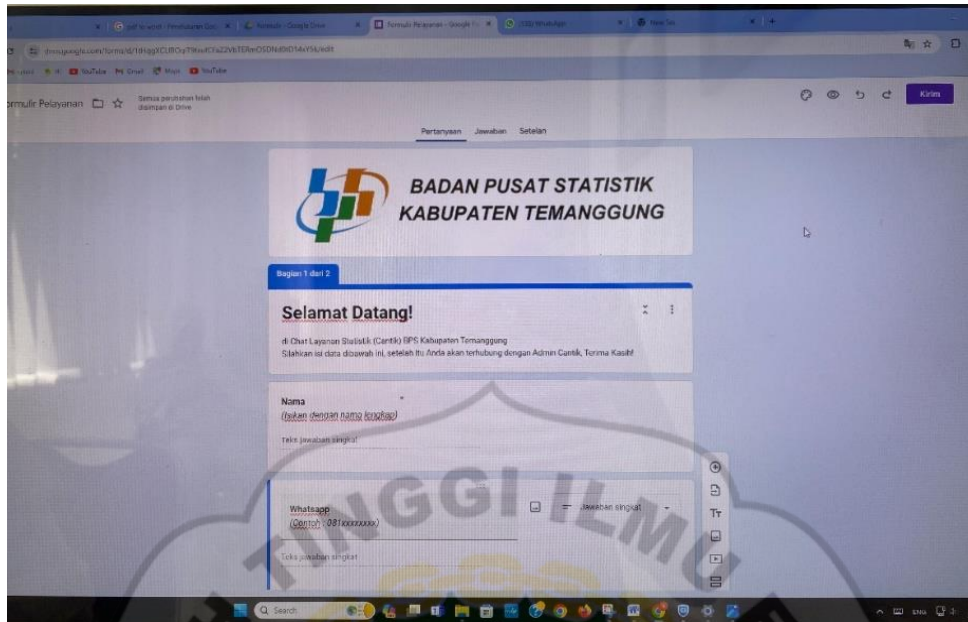
5. Membuat Formulir Pelayanan Buku Tamu

Formulir pelayanan buku tamu digunakan untuk keperluan pelayanan BPS, ditujukan kepada tamu yang mempunyai kepentingan konsultasi, penjualan, perpustakaan, dan rekomendasi. Tamu yang berkepentingan wajib mengisi formulir tersebut. Kemudian, petugas BPS akan memproses data yang dibutuhkan berdasarkan permintaan.

Standar Pelayanan Statistik:

- Pengunjung datang, mengisi buku tamu dengan pada link dibawah ini
<http://s.bps.go.id/cantikbpstemanggung>
- Konsultasi dengan petugas
- Petugas menyiapkan data yang dibutuhkan
- Tamu mengisi kuesioner

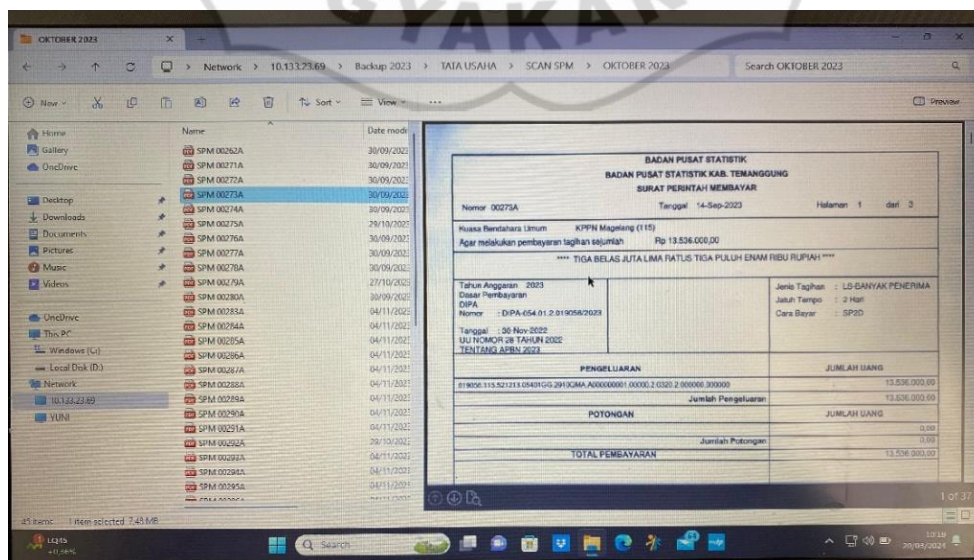
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar Formulir Pelayanan Buku Tamu

6. Memeriksa File SPM (Surat Perintah Membayar)

Mengidentifikasi kesesuaian antara SPM dengan realisasi kegiatan melalui platform media sosial instagram. Salah satu data dukung SPM adalah foto kegiatan yang diupload di platform media sosial BPS Kabupaten Temanggung sehingga perlu dicocokkan antara kesesuaian SPM dan bukti dukung kegiatan.

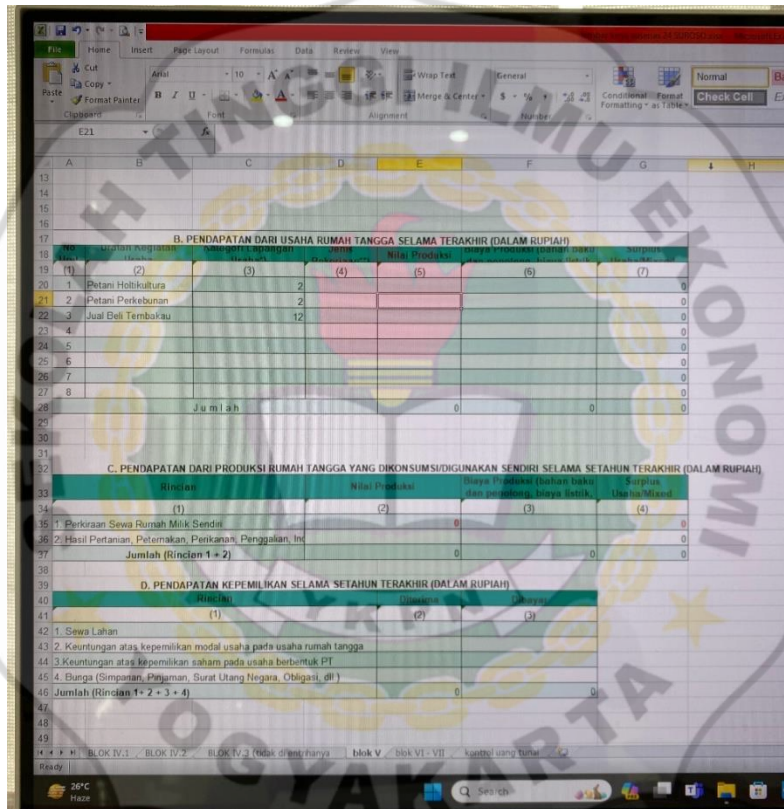


Gambar SPM (Surat Perintah Membayar)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Entri Data SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional)

Data yang sudah didapat dari wawancara antara Mitra BPS dengan responden dimasukkan pada *Microsoft Excel* dan data dimasukkan sesuai dengan pertanyaan yang ada di formulir pendataan susenas. Data yang sudah terhimpun dan lengkap akan diolah oleh pegawai BPS sesuai dengan tujuan SUSENAS.



B. PENDAPATAN DARI USAHA RUMAH TANGGA SELAMA TERAKHIR (DALAM RUPIAH)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Petani Hortikultura	2				0
2	Petani Perkebunan	2				0
3	Jual Beli Tembaku	12				0
4						0
5						0
6						0
7						0
8						0
Jumlah			0	0	0	0
C. PENDAPATAN DARI PRODUKSI RUMAH TANGGA YANG DIKONSUMSI/DIGUNAKAN SENDIRI SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)						
Rincian	Nilai Produksi	Biaya Produksi (bahan baku, bahan penolong, biaya tidak langsung)	Surplus	Usaha Mandiri		
(1)	(2)	(3)	(4)			
1	Pendirian Sewa Rumah Misk Sendiri	0	0	0		
2	Hasil Pertanian, Peternakan, Perikanan, Pengalihan, Industri	0	0	0		
Jumlah (Rincian 1 + 2)			0	0	0	0
D. PENDAPATAN KEPEMILIKAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR (DALAM RUPIAH)						
Rincian	Dipendapatan	Dibayar				
(1)	(2)	(3)				
1	Sewa Lahan					
2	Keuntungan atas kepemilikan modal usaha pada usaha rumah tangga					
3	Keuntungan atas kepemilikan saham pada usaha berbentuk PT					
4	Bunga (Simpanan, Deposito, Surat Utang Negara, Obligasi, dll)					
Jumlah (Rincian 1 + 2 + 3 + 4)		0	0			

Gambar File Data SUSENAS

8. Update Data Tahunan Web BPS

BPS akan mengupdate Data Tahunan pada WEB BPS. Sebelum melakukan update data, terlebih dahulu data tahun sebelumnya diunduh dalam format .xls. Selanjutnya, memasukkan data terbaru sesuai dengan standarisasi tabel statis yang sudah ditentukan dan diubah ke dalam bentuk html. Petugas akan log in ke dalam portal WEB BPS untuk mengunggah data tahunan terbaru. Dalam proses unggah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

data petugas memerlukan bantuan VPN agar dapat login ke dalam portal WEB

BPS.

Update Terakhir: 21 May 2024

Kecamatan/District	January	February	March	April	May	June	July	August	September	October	November	December	Jumlah/Total
010 PARAKAN	7	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10
011 KLEDUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
012 BANGSARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
020 BULU	-	3	8	3	-	4	4	3	-	2	-	-	27
030 TEMANGGUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
031 TLONGMULYO	3	3	2	2	2	3	2	-	2	1	1	3	26
040 TEBARAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
041 SELORAMPANG	3	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8
050 KRANGGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
060 PRINGSURAT	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	-	-	13
070 KALORAN	2	-	1	2	2	2	-	2	2	5	3	3	24
080 KANDANGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
090 KEDU	5	2	8	3	-	-	-	-	-	-	-	-	18
100 NGADIREJO	-	200	40	50	30	20	5	3	20	-	80	80	528
110 JUMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
111 GEMAWANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
120 CANDIROTO	2	5	4	2	2	4	2	2	6	2	4	2	37
121 BEJEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
130 TRETEP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
131 WONOBOWO	-	3	2	6	2	3	-	-	-	-	-	-	17
23 TEMANGGUNG	24	220	70	69	40	36	15	13	31	11	89	96	714

Gambar Data di Web BPS Sebelum Update

Update Terakhir: 30 May 2024

Kecamatan/District	January	February	March	April	May	June	July	August	September	October	November	December	Jumlah/Total
010 PARAKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
011 KLEDUNG	2	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
012 BANGSARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
020 BULU	2	-	3	1	-	-	-	2	2	2	-	-	10
030 TEMANGGUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
031 TLONGMULYO	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	28
040 TEBARAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
041 SELORAMPANG	2	4	1	-	-	3	1	-	-	-	-	-	11
050 KRANGGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
060 PRINGSURAT	1	1	1	0,2	0,8	0,6	0,7	-	-	-	-	-	5,3
070 KALORAN	2	2	15	10	12	12	8	11	-	5	-	-	77
080 KANDANGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
090 KEDU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
100 NGADIREJO	-	42	20	40	100	130	-	30	60	-	20	10	452
110 JUMU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
111 GEMAWANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
120 CANDIROTO	4	3	5	6	6	2	2	2	1	1	3	1	36
121 BEJEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
130 TRETEP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
131 WONOBOWO	-	-	-	3	1	1	-	-	-	-	-	-	5
23 TEMANGGUNG	14	56	50	62,2	121,8	150,6	14,7	47	66	8	26	17	633,9

Gambar Data di Web BPS Sesudah Update

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Permasalahan

Permasalahan yang ditemukan selama magang 3 bulan di BPS Kabupaten Temanggung adalah sebagai berikut :

1. Lokasi file unduhan SPM (Surat Perintah Membayar) dari aplikasi SAKTI yang masih tercecer dalam folder lain sehingga menyulitkan dalam proses mencocokkan dokumentasi kegiatan dengan file SPM.
2. Penggunaan basis data dalam kegiatan sensus masih menggunakan format .xls yang memiliki batasan dalam jumlah data yang dientri sehingga pengolahan data yang dilakukan terbatas.
3. Keterlambatan petugas BPS dalam menyiapkan surat-surat yang dibutuhkan dalam proses pengajuan dana yang dilakukan. Keterlambatan yang dilakukan berupa melebihi timeline yang sudah ditentukan BPS Kabupaten Temanggung sehingga pengajuan dana menjadi lebih lambat dari target yang ditentukan.

Pembahasan

1. SPM (Surat Perintah Membayar) adalah dokumen yang diterbitkan oleh Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran yang ditunjuk untuk mencairkan dana yang bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran atau dokumen yang disamakan. BPS akan mengajukan kepada pemerintah pusat pada tahun sebelumnya sehingga dana yang dicairkan menyesuaikan dengan daftar isian yang sudah diajukan dan akan terbit SPM (Surat Perintah Membayar) pada aplikasi SAKTI. BPS dapat mengunduh SPM dari aplikasi tersebut. Salah satu bukti dukung pembayaran selain SPM adalah dokumentasi kegiatan sesuai dengan daftar isian yang sudah diajukan. Oleh karena itu, perlu dicocokkan antara SPM dan dokumentasi kegiatan. Pada saat mencari file SPM (Surat Perintah Membayar) masih ditemukan kendala dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pencariannya dikarenakan penyimpanan file yang diunduh dari aplikasi SAKTI tidak tersimpan dalam satu folder yang sama. File yang dicari bisa ditemukan pada folder yang berbeda seperti folder SPM (Surat Perintah Membayar) bulan lalu. Oleh karena itu, BPS perlu mensetting terkait penyimpanan file unduhan SPM menjadi lebih rapi danurut sesuai dengan bulan dan tahun terbit SPM sehingga memudahkan dalam pencarian.

2. Penggunaan basis data menggunakan aplikasi Microsoft Excel memiliki batasan dalam jumlah data yang dapat disimpan sehingga akan membatasi dalam proses pengolahan data. BPS dapat menggunakan aplikasi basis data yang memiliki kapasitas penyimpanan data yang lebih besar seperti penggunaan MySQL. Penggunaan basis data yang dapat menyimpan data lebih besar memudahkan BPS dalam mengolah data karena data yang dientri lebih banyak dan lebih lengkap, serta pengolahan data dapat menggunakan perintah yang diinginkan seperti update, insert, delete.
3. Dalam proses pengajuan dana masih ditemukan kendala pada sumber daya manusia yang menangani kegiatan tersebut. Kendala ditemukan pada fungsi kedisiplinan pada manajemen sumber daya manusia. BPS Kabupaten Temanggung sudah membuat timeline terkait pencairan dana. Akan tetapi, pengumpulan persyaratan yang dilakukan oleh petugas BPS sering melebihi dari timeline yang ditentukan sehingga pencairan dana melebihi target timeline BPS. BPS dapat melakukan pengawasan lebih ketat dalam pekerjaan yang sudah dibebankan kepada setiap petugas BPS.

Kesimpulan

Penulis telah selesai menjalankan magang di BPS Kabupaten Temanggung dengan baik dan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Selama magang penulis

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mendapat ilmu, wawasan, dan pengalaman yang luas sehingga menambah pengetahuan penulis terutama dalam menghadapi dunia kerja. Kesimpulan yang diperoleh selama magang adalah sebagai berikut :

1. Penulis mengetahui bagian-bagian dan alur pekerjaan yang ada di BPS Kabupaten Temanggung.
2. Penulis melaksanakan kegiatan yang tidak hanya berfokus pada kegiatan tata usaha saja melainkan juga merambah ke kegiatan lain yang berkaitan dengan beberapa mata kuliah relevan seperti fungsi pengawasan pada manajemen sumber daya manusia, pengolahan data pada basis data, dan implementasi SIA pada aplikasi SAKTI.
3. Penulis melakukan pengembangan diri seperti peningkatan softskill pada komunikasi dan adaptasi terhadap dunia kerja.

Rekomendasi

Selama melakukan magang penulis memiliki rekomendasi bagi pihak yang berkaitan dengan magang yang dilakukan, yaitu

A. Rekomendasi BPS Kabupaten Temanggung

1. BPS Kabupaten Temanggung dapat melakukan evaluasi terhadap petugas, tugas yang dibebankan, dan alat yang digunakan baik software maupun hardware sehingga dapat meningkatkan kinerja BPS Kabupaten Temanggung.
2. BPS Kabupaten Temanggung dapat meningkatkan komunikasi antarpetugas sehingga meminimalisir terjadinya miskonsepsi dan memaksimalkan kinerja petugas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Rekomendasi STIE YKPN

1. STIE YKPN dapat meningkatkan relasi dengan perusahaan untuk memudahkan mahasiswanya dalam mengembangkan diri untuk mempersiapkan menghadapi dunia kerja.
2. STIE YKPN dapat memanfaatkan jalinan alumni yang tersebar untuk memudahkan mahasiswa mendapat peluang lebih besar untuk bekerja di sebuah perusahaan.

Refleksi Diri

Penulis mendapatkan pengalaman, ilmu, dan wawasan yang luas selama magang di BPS Kabupaten Temanggung. Penulis memahami bagaimana alur kerja di BPS Kabupaten Temanggung. Melalui kegiatan magang ini, penulis berkesempatan untuk menggali banyak ilmu dan pengetahuan, meningkatkan softskill dan hardskill yang dapat berguna untuk menghadapi lingkungan kerja yang nyata.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Delia, S.M., Dwina, & Y. A. (2020). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jurnal Equilibrium Manajemen, 6(2), 28-38.

Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem informasi akuntansi*. Ugm Press.

Pamungkas, C. A. (2017). *Pengantar dan Implementasi Basis Data*. Deepublish.

Struktur Organisasi. (2022). Diakses dari [temanggungkab.bps.go.id: https://ppid.bps.go.id/app/konten/3323/Profil-BPS.html](https://ppid.bps.go.id/app/konten/3323/Profil-BPS.html)

Sejarah Organisasi. (2022). Diakses dari [temanggungkab.bps.go.id: https://ppid.bps.go.id/app/konten/3323/Profil-BPS.html](https://ppid.bps.go.id/app/konten/3323/Profil-BPS.html)

Arti Logo Organisasi. (2022). Diakses dari [temanggungkab.bps.go.id: https://ppid.bps.go.id/app/konten/3323/Profil-BPS.html](https://ppid.bps.go.id/app/konten/3323/Profil-BPS.html)

Visi dan Misi Organisasi. (2022). Diakses dari [temanggungkab.bps.go.id: https://ppid.bps.go.id/app/konten/3323/Profil-BPS.html](https://ppid.bps.go.id/app/konten/3323/Profil-BPS.html)

Tugas, Fungsi, dan Kewenangan Organisasi. (2022). Diakses dari [temanggungkab.bps.go.id: https://ppid.bps.go.id/app/konten/3323/Profil-BPS.html](https://ppid.bps.go.id/app/konten/3323/Profil-BPS.html)

